

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan data yang telah ditemukan dalam penelitian pada Perusahaan Otomotif dan Komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2016 dan setelah diolah tentang pengaruh perputaran modal kerja (X_1), perputaran kas (X_2), perputaran piutang (X_3), perputaran persediaan (X_4), *current ratio* (X_5), dan *debt to equity ratio* (X_6) terhadap *return on assets* (Y), maka dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Variabel perputaran modal kerja secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return on assets*. Hal ini ditunjukkan dari hasil uji hipotesis menggunakan uji t dengan nilai t_{hitung} sebesar 4,838 dan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ maka H_1 diterima. Hubungan yang positif menandakan semakin tinggi tingkat perputaran modal kerja, maka semakin efektif penggunaannya dalam perolehan volume penjualan tertentu sehingga profitabilitas perusahaan akan semakin meningkat.
2. Variabel perputaran kas secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return on assets*. Hal ini ditunjukkan dari hasil uji hipotesis menggunakan uji t dengan nilai t_{hitung} sebesar 5,317 dan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ maka H_2 diterima. Hubungan yang positif menandakan semakin tinggi perputaran kas ini akan semakin baik, yang berarti semakin

tinggi efisiensi penggunaan kasnya dan keuntungan yang diperoleh akan semakin besar.

3. Variabel perputaran piutang secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *return on assets*. Hal ini ditunjukkan dari hasil uji hipotesis dengan menggunakan uji t dengan nilai $t_{hitung} -2,975$ dan nilai signifikansi $0,006 < 0,05$ maka H_3 ditolak. Hubungan yang negatif menunjukkan tingkat perputaran piutang yang menurun namun profitabilitas perusahaan semakin meningkat.
4. Variabel perputaran persediaan secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return on assets*. Hal ini ditunjukkan dari hasil uji hipotesis dengan menggunakan uji t dengan nilai $t_{hitung} 6,561$ dan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ maka H_4 diterima. Hubungan yang positif menandakan jika perputaran persediaan meningkat maka akan diikuti dengan peningkatan *return on assets*.
5. Variabel *current ratio* secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return on assets*. Hal ini ditunjukkan dari hasil uji hipotesis dengan menggunakan uji t dengan nilai $t_{hitung} 3,302$ dan nilai signifikansi $0,002 < 0,05$ maka H_5 diterima. Hubungan yang positif menandakan jika nilai *current ratio* meningkat maka akan diikuti dengan peningkatan *return on assets*.
6. Variabel *debt to equity ratio* secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *return on assets*. Hal ini ditunjukkan dari hasil uji hipotesis dengan menggunakan uji t dengan nilai $t_{hitung} -4,580$ dan nilai

signifikansi $0,000 < 0,05$ maka H_6 diterima. Hubungan yang negatif menandakan jika *debt to equity ratio* menurun maka akan diikuti dengan kenaikan *return on assets*.

7. Variabel perputaran modal kerja, perputaran kas, perputaran piutang, dan perputaran persediaan secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return on assets*. Hal ini ditunjukkan dari hasil uji hipotesis dengan menggunakan uji f dengan nilai f_{hitung} 7,714 dan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ maka H_7 diterima. Artinya meningkatnya perputaran modal kerja, perputaran kas, perputaran piutang, dan perputaran persediaan secara bersama-sama akan meningkatkan *return on assets*.
8. Variabel *current ratio* dan *debt to equity ratio* secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return on assets*. Hal ini ditunjukkan dari hasil uji hipotesis dengan menggunakan uji f dengan nilai f_{hitung} 10,027 dan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ maka H_8 diterima. Artinya *current ratio* dan *debt to equity ratio* secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap *return on assets*.
9. Variabel perputaran modal kerja, perputaran kas, perputaran piutang, perputaran persediaan, *current ratio*, dan *debt to equity ratio* secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return on assets*. Hal ini ditunjukkan dari hasil uji hipotesis dengan menggunakan uji f dengan nilai f_{hitung} 34,533 dan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ maka H_9 diterima. Artinya variabel perputaran modal kerja, perputaran kas, perputaran

piutang, perputaran persediaan, *current ratio*, dan *debt to equity ratio* secara bersama-sama berpengaruh terhadap *return on assets*.

5.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dan berdasarkan hasil analisis maka saran yang dapat diajukan oleh penulis adalah sebagai berikut :

1. Bagi perusahaan otomotif dan komponen sebaiknya lebih memperhatikan manajemen piutang, karena dalam penelitian ini ditemukan pengaruh negatif dari perputaran piutang. Untuk itu perusahaan disarankan meningkatkan pengawasan pada penagihan piutang, memperketat syarat pembayaran penjualan kredit agar tujuan perusahaan dapat terealisasi yaitu memperoleh keuntungan yang diharapkan.
2. Bagi pihak investor yang ingin menanamkan modalnya pada perusahaan otomotif dan komponen di Bursa Efek Indonesia agar lebih memperhatikan variabel modal kerja dan variabel lain seperti tingkat utang yang mempengaruhi profitabilitas pada perusahaan tersebut, sehingga diharapkan dapat membantu dalam proses pengambilan keputusan investasi.
3. Bagi pemerintah untuk lebih mendukung upaya perluasan serta pengembangan sektor industri manufaktur dengan memperbaiki infrastruktur penunjang operasional seperti listrik dan semua konektivitas serta memperbaiki sistem kelembagaan supaya semua bisnis diberikan kemudahan dalam menjalankan usahanya.

4. Bagi penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambahkan variabel-variabel lain seperti ukuran perusahaan, struktur modal, dan rasio solvabilitas di luar variabel penelitian ini yang mungkin berpengaruh terhadap profitabilitas.

